



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NO. 15 TAHUN 1964

TENTANG

PENAMBAHAN WILAJAH KUASA PERTAMBANGAN PERUSAHAAN NEGARA  
PERTAMBANGAN MINJAK INDONESIA (P.N. PERTAMIN), BERDASAR-  
KAN UNDANG-UNDANG NO. 13 TAHUN 1963 TENTANG PERDJANDJIAN  
KARYA ANTARA P.N. PERTAMIN DENGAN PAN AMERICAN INDONESIA  
OIL COMPANY.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :
- bahwa berlandaskan Manifesto Politik kenaikan produksi c.q. perkembangan pengusahaan pertambangan minyak di Indonesia harus dipertajam untuk menyelesaikan masalah proyek-proyek B yang tertajam dalam dasar Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahapan Pertama 1961 - 1969 sebagaimana ditetapkan dalam rencana Depernas yang garis-garis besarnya telah disahkan dengan Ketetapan M.P.R.S. No.II/MPRS/1960 tertanggal 3 Desember 1960;
  - bahwa dengan adanya "Perdjandjian Karya" antara Perusahaan Negara Pertambangan Minyak Indonesia (P.N. PERTAMIN) dengan PAN AMERICAN INDONESIA OIL COMPANY, yang disahkan dengan Undang-undang No. 13 tahun 1963 dianggap perlu menambah wilayah kuasa pertambangan P.N. Pertamina;
  - bahwa penunjukan batas-batas wilayah kuasa pertambangan tersebut, sesuai dengan Undang-undang No.44 Prp tahun 1960 perlu diatur dengan Keputusan Presiden;
- Mengingat :
- Pasal 33 ayat 2 dan 3 Undang-undang Dasar;
  - Undang-undang No.44 Prp tahun 1960 tentang Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (L.N. tahun 1960 No.133);
  - Ketetapan M.P.R.S. NO. I/MPRS/1960 tentang Manipol sebagai garis-garis Besar Haluan Negara dan Ketetapan M.P.R.S. NO.II/MPRS/1960 tentang garis-garis Besar Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahapan Pertama 1961 - 1969;
  - Peraturan Pemerintah No.3 tahun 1961 tentang pendirian Perusahaan Negara Pertambangan Minyak Indonesia (L.N. tahun 1961 No.7);
  - Undang-undang No.13 tahun 1963 tentang Pengesahan Perdjandjian Karya antara P.N. Pertamina dengan Pan American Indonesia Oil Company (L.N. tahun 1963 No.109);
  - Undang-undang No.10 Prp tahun 1960;
- Mendengar : Wakil Perdana Menteri III dan Menteri Perindustrian Dasar dan Pertambangan.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan: KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PENAMBAHAN WILAJAH KUASA PERTAMBANGAN PERUSAHAAN NEGARA PERTAMBANGAN MINJAK INDONESIA (P.N. PERTAMIN), BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO. 13 TAHUN 1963 TENTANG PERDJANDJIAN KARYA ANTARA P.N. PERTAMIN DENGAN PAN AMERICAN INDONESIA OIL COMPANY.

Pasal 1 ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

Pasal 1.

Kepada Perusahaan Negara Pertambangan Minyak Indonesia, selanjutnya disebut Perusahaan Negara "Pertamin", yang didirikan dengan Peraturan Pemerintah No.3 tahun 1961 (L.N.tahun 1961 No.7) dengan batas-batas wilayah kuasa pertambangan tersebut dalam Surat-surat Keputusan Presiden No. 577 tahun 1961 diberikan penambahan wilayah kuasa pertambangan yang terletak di Sumatra, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

Dengan menggunakan tjara koordinat Greenwich, yang dimulai pada titik "A" terletak pada 3°00' L.U., 100°00' B.T. menuju ke Timur dengan sebuah garis lurus ketitik "B" terletak pada 3°00' L.U., 100°42' B.T.; kemudian terus kearah Tenggara dengan sebuah garis lurus ketitik "C" terletak pada 2°00' L.U., 101°24'12" B.T.; kemudian kearah Tenggara dengan sebuah garis lurus ketitik "D" terletak pada 1°56'10" L.U., 101°24'12" B.T.; kemudian terus kearah Barat Daja dengan sebuah garis lurus ketitik "E" terletak pada perpotongan dengan garis pantai dan mempunyai koordinat 1°56'26" L.U., 101°21'16" B.T.; kemudian terus kearah Barat Laut sepanjang garis yang berimpitan dengan garis pantai seperti terlihat dalam peta lampiran Keputusan Presiden ini ketitik "F" terletak pada 2°06'24" L.U., 100°49'00" B.T.; kemudian kearah Barat Daja dengan sebuah garis lurus ketitik "G" terletak pada 2°04'00" L.U., 100°46'36" B.T.; kemudian terus kearah Barat Laut sepanjang garis yang berimpitan dengan garis pantai seperti terlihat pada peta lampiran Keputusan Presiden ini ketitik "H" terletak pada 2°30'00" L.U., 100°11'00" B.T.; kemudian terus kearah Tenggara dengan sebuah garis lurus ketitik "I" terletak pada 2°10'54" L.U., 100°26'00" B.T.; kemudian terus kearah Barat Daja dengan sebuah garis lurus ketitik "J" terletak pada 2°06'00" L.U., 100°24'32" B.T.; kemudian terus ke Barat ketitik "K" yang terletak pada 2°06'00" L.U., 99°48'00" B.T.; kemudian terus ke Barat Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "L" terletak pada 2°41'54" L.U., 99°35'30" B.T.; kemudian terus kearah Timur dengan sebuah garis lurus kembali pada titik "A"; kemudian dimulai pada titik "M" terletak pada 1°41'27" L.U., 101°42'32" B.T. terletak dibagian Tenggara pulau Rupa, terus kearah Tenggara dengan sebuah garis lurus ketitik "N" terletak pada 0°26'11" L.U., 103°03'16" B.T. ditepi Utara Sungei Kampar; kemudian terus ke Barat mengikuti tepi Utara dari Sungei Kampar ketitik "O" terletak pada 0°26'32" L.U., 102°00'00" B.T.; kemudian terus kearah Barat Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "P" terletak pada 0°48'00" L.U., 101°45'16" B.T. pada tepi Utara Sungei Siak Besar; kemudian terus kearah Barat melalui tepi Utara Sungei Siak Besar ketitik "Q" terletak pada 0°33'16" L.U., 101°27'40" B.T.; kemudian terus kearah Barat Daja dengan sebuah garis lurus ketitik "R" terletak pada 0°27'49" L.U., 101°22'21" B.T.; kemudian terus kearah Barat dengan sebuah garis lurus ketitik "S" terletak pada 0°27'49" L.U., 101°00'00" B.T.; kemudian terus kearah Tenggara dengan sebuah garis lurus ketitik "T" terletak pada 0°24'00" L.U., 101°04'05" B.T. ditepi Utara Sungei Kampar kanan; kemudian kearah Barat sepanjang tepi Utara Sungei Kampar Kanan ketitik "U" terletak pada 0°20'43" L.U., 100°56'39" B.T.; kemudian terus kearah Barat Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "V" terletak pada 0°42'32" L.U., 100°30'32" B.T.; kemudian terus kearah Barat Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "W" terletak pada 1°21'16" L.U., 100°14'11" B.T.; kemudian terus kearah Timur Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "X" terletak pada 1°30'00" L.U., 100°30'32" B.T.; kemudian terus kearah

Tenggara .....



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

Tenggara dengan sebuah garis lurus ketitik "Y" terletak pada 1° 07'38" L.U., 100° 54'32" B.T.; kemudian terus ke arah Timur Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "Z" terletak pada 1° 13'38" L.U., 100° 59'28" B.T.; kemudian terus ke arah Tenggara dengan sebuah garis lurus ketitik "AA" terletak pada 1° 08'27" L.U., 101° 04'54" B.T.; kemudian terus ke arah Barat Daja dengan sebuah garis lurus ketitik "BB" terletak pada 0° 55'55" L.U., 100° 53'44" B.T.; kemudian terus ke arah Tenggara dengan sebuah garis lurus ketitik "CC" terletak pada 0° 54'00" L.U., 100° 55'55" B.T.; kemudian terus ke arah Barat Daja dengan sebuah garis lurus ketitik "DD" terletak pada 0° 41'43" L.U., 100° 46'54" B.T.; kemudian terus ke arah Tenggara dengan sebuah garis lurus ketitik "EE" terletak pada 0° 33'33" L.U., 100° 54'00" B.T.; kemudian terus ke arah Timur seperti terlihat dalam peta lampiran Keputusan Presiden ini ketitik "FF" pada 0° 37'38" L.U., 101° 15'49" B.T.; kemudian terus ke arah Barat Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "GG" terletak pada 0° 49'38" L.U., 101° 03'00" B.T.; kemudian terus ke arah Timur Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "HH" terletak pada 0° 55'06" L.U., 101° 08'11" B.T.; kemudian terus ke arah Tenggara dengan sebuah garis lurus ketitik "II" terletak pada 0° 42'27" L.U., 101° 23'27" B.T.; kemudian terus ke arah Selatan dengan sebuah garis lurus ketitik "JJ" terletak pada 0° 40'38" L.U., 101° 23'27" B.T.; kemudian terus ke arah Tenggara dengan sebuah garis lurus ketitik "KK" terletak pada 0° 38'43" L.U., 101° 37'05" B.T.; kemudian terus ke arah Utara dengan sebuah garis lurus ketitik "LL" terletak pada 0° 50'21" L.U., 101° 37'05" B.T.; kemudian terus ke arah Timur Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "MM" terletak pada 0° 59'11" L.U., 101° 42'00" B.T.; kemudian terus ke arah Barat Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "NN" terletak pada 1° 04'05" L.U., 101° 31'38" B.T.; kemudian terus ke arah Barat Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "OO" terletak pada 1° 15'49" L.U., 101° 18'49" B.T.; kemudian terus ke arah Barat Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "PP" terletak pada 1° 18'12" L.U., 101° 16'54" B.T.; kemudian terus ke arah Timur Laut sepanjang garis yang terletak 1 (satu) kilometer sebelah Barat Daja dan sejajar dengan pipa saluran dari lapangan Duri ke pelabuhan Dumai ketitik "QQ" terletak pada 1° 40'00" L.U., 101° 29'24" B.T.; kemudian terus ke arah Timur Laut dengan sebuah garis lurus ketitik "RR" terletak pada 1° 42'00" L.U., 101° 31'16" B.T.; kemudian terus ke arah Timur sepanjang garis yang berimpitan dengan garis pantai pulau Rupa ketitik "M". Garis-garis yang digambarkan di atas yang menghubungkan titik-titik "W" sampai dengan titik "PP" berimpitan dengan batas wilayah yang dikenal dengan nama Blok Rokan Caltex.

Pasal 2.

- (1) Departemen yang bersangkutan diwajibkan menentukan patok-patok batas wilayah kuasa pertambangan minyak tersebut pada pasal 1 di atas dengan bantuan Perusahaan Negara yang bersangkutan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah Keputusan Presiden ini diundangkan.
- (2) Dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan pada pasal 1 tersebut di atas, maka hal-hal dalam pelaksanaan Keputusan Presiden ini yang menerbitkan peristiwa-peristiwa dan hubungan-hubungan dengan pihak ketiga ataupun dengan pemilik tanah diputuskan oleh Menteri yang bersangkutan dengan berpedoman kepada ketentuan-ketentuan dalam Undang-undang No. 44 Prp tahun 1960 tentang Pertambangan Minyak dan Gas Bumi.

Pasal 3. ....



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

Pasal 3.


- (1) Hal-hal jang belum atau belum tjukup diatur dalam Keputusan Presiden ini dan penentuan sjarat-sjarat bagi pemegang Kuasa Pertambangan diputuskan oleh Menteri jang lapangan tugasnja meliputi urusan Pertambangan.
- (2) Djika di kemudian hari ternjata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka segala sesuatu akan diubah dan diperhitungkan sebagaimana mestinja.

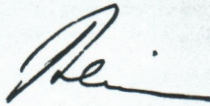
Pasal 4.

Keputusan ini mulai berlaku terhitung tanggal berlakunja Undang-undang No.13 tahun 1963 tentang pengesahan Perdjangjian Karya antara P.N.Pertamin dengan Pan American Indonesia Oil Company (L.N.tahun 1963 No.109).

Agar setiap orang dapat mengetahuinja memerintahkan pengundangan Keputusan Presiden ini dengan penempatan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Djakarta  
pada tanggal 20 Djanuari 1964.

 Pd. PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

  
Dr. J. Leimena.